

**KOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN STUDIO REKAMAN DENGAN  
MUSISI *INDIE* LOKAL**

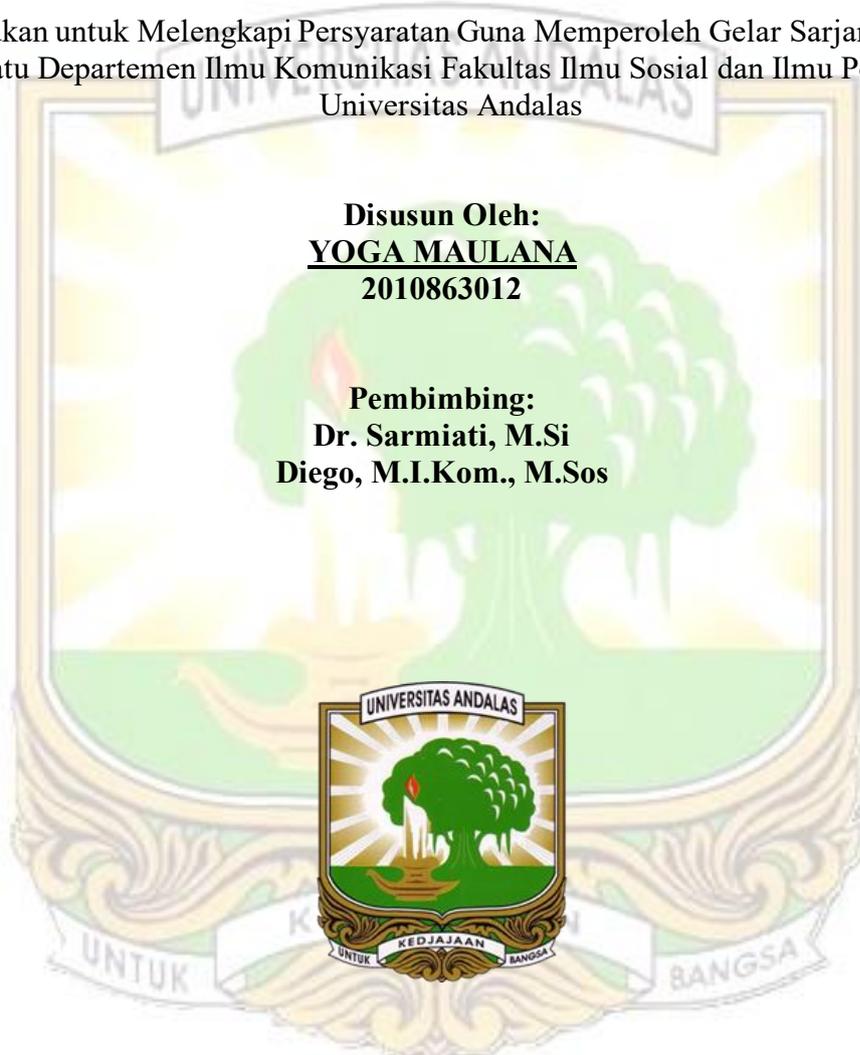
**(Studi Kasus Eksploratoris pada Hubungan 3AM Productions dengan Musisi  
*Indie* Kota Padang)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata  
Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

Disusun Oleh:  
**YOGA MAULANA**  
2010863012

Pembimbing:  
**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Diego, M.I.Kom., M.Sos**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

### KOMUNIKASI DALAM HUBUNGAN STUDIO REKAMAN DENGAN MUSISI *INDIE* LOKAL

(Studi Kasus Eksploratoris pada Hubungan 3AM Productions dengan Musisi  
*Indie* Kota Padang)

Oleh:

Yoga Maulana

2010863012

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, M.Si

Diego, M.I.Kom, M.Sos

Penelitian ini muncul dari keinginan untuk memahami aspek komunikasi di dalam dinamika hubungan musisi lokal dengan studio rekaman seperti 3AM Productions melalui kasus musik *indie* di Kota Padang. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik hubungan dan menjelaskan komunikasi yang terjalin antara 3AM Productions dengan musisi *indie* lokal. Dengan menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam bersama pengelola studio, musisi, dan triangulator, data dikumpulkan dan kemudian dianalisis dengan teknik reduksi. penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara 3AM dan musisi *indie* bersifat fleksibel dari bentuk formal ke non-formal, serta diisi oleh pertukaran timbal balik sebagai faktor penyeimbang hubungan, namun menghadapi tantangan dalam pertemuan antar generasi. Ditinjau dari komunikasi yang dilakukan, ditemukan dominasi komunikasi konteks tinggi untuk membangun kedekatan personal, beriringan dengan komunikasi konteks rendah yang diperlukan untuk aspek teknis dan bisnis. Empat gaya komunikasi utama (persaudaraan, pengaturan, penerimaan, dan penghindaran) juga teridentifikasi, dengan gaya penghindaran sebagai hambatan utama. Kesimpulannya, hubungan ini bersifat dinamis dan cukup dapat merefleksikan kondisi sosiokultural Kota Padang melalui psikopatologi yang ditemukan, sehingga perlu untuk merumuskan model komunikasi yang lebih sensitif terhadap kecenderungan budaya lokal dan kebutuhan profesional industri sebagai rekomendasi eksploratoris dari penelitian ini.

**Kata kunci:** Komunikasi, Hubungan, Studio Rekaman, Musisi *Indie*, Kota Padang.